

INTISARI

Masyarakat sering mengkombinasikan obat konvensional dan herbal dalam terapi. Kombinasi antar keduanya diduga dapat menyebabkan interaksi farmakodinamik. Hiperlipidemia merupakan salah satu penyakit yang dalam terapi sering dikombinasikan. Salah satu obat konvensional antihiperlipidemia adalah simvastatin dan herbal yang digunakan adalah umbi bawang sabrang (*Eleutherine palmifolia* Merr.). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh umbi bawang sabrang terhadap efek farmakologi simvastatin ditinjau dari kadar HDL dalam darah.

Jenis penelitian adalah eksperimental dengan *post test controlled group design*. Subjek uji berjumlah 24 ekor yang dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu kelompok normal, kelompok kontrol negatif, kelompok simvastatin, dan kelompok kombinasi simvastatin dengan umbi bawang sabrang. Semua kelompok (kecuali kelompok normal) diinduksi dengan pakan tinggi kolesterol selama 25 hari, kemudian dilakukan pengambilan darah untuk diukur kadar HDL dengan metode *homogeneous enzymatic colorimetric test*. Data dianalisis dengan uji *Shapiro-Wilk* dan *t independent*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar HDL terendah terlihat pada kelompok kontrol negatif yang hanya diberi pakan tinggi kolesterol. Kelompok yang diberi terapi baik simvastatin tunggal maupun kombinasi simvastatin dan umbi bawang sabrang memiliki rata-rata kadar HDL yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol negatif (49,28 mg/dL). Rata-rata kadar HDL kelompok kombinasi (51,82 mg/dL) lebih rendah daripada kelompok simvastatin tunggal (61,10 mg/dL), namun tidak terdapat perbedaan yang bermakna ($p > 0,05$).

Kesimpulan yang diambil bahwa pemberian umbi bawang sabrang tidak berpengaruh terhadap efek farmakologi simvastatin ditinjau dari kadar HDL dalam darah.

Kata kunci: *Eleutherine palmifolia* Merr., umbi bawang sabrang, simvastatin, HDL, hiperlipidemia